

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Magang. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Magang salah satunya Pabrik Gula Assembagoes PT SGN.

Dalam bidang *off farm* pengaruh tinggi rendahnya rendemen tebu dapat dipengaruhi dari penentuan awal giling yang ditentukan oleh pabrik gula. Menurut (Suryaningrum., dkk. 2017) Tebu yang baik untuk digiling adalah tebu yang sudah dikatakan matang dimana dapat dilihat dari beberapa faktor seperti luas kebun, umur, diameter batang, rata - rata ruas per batang dan rata - rata panjang per batang atribut dalam penelitian yang dilakukan. Analisis kemasakan tebu dilakukan beberapa kali untuk menentukan bahwa tebu tersebut sudah matang atau belum. Tebu dikatakan masak sempurna apabila kadar gula pada batang bawah hampir sama dengan kadar gula pada batang bagian atas (Wawancara dengan Bapak jeffry)

Penentuan awal giling pabrik gula harus disesuaikan baik dari kondisi tanaman juga pada kondisi cuaca. Pada kondisi tanaman yakni tebu dapat masak dengan sempurna saat musim giling, sehingga rendemen yang didapatkan pun akan lebih optimal. Selain faktor tanaman, faktor cuaca pun juga harus diperhatikan. Pada prakteknya pabrik gula melaksanakan awal giling tepat pada saat musim kemarau, karena kaitanya juga dengan kondisi tanaman tebu itu sendiri. Faktor iklim terutama curah hujan turut menentukan pertumbuhan dan produksi tebu, yang berpengaruh terhadap kadar gula atau nira tebu, serta mempengaruhi besaran produksi gula (Hartatie., dkk. 2021). Analisis yang digunakan untuk menentukan awal giling suatu pabrik gula yakni menggunakan analisis pendahuluan, dimana tujuannya untuk menekan kerugian akibat penyimpanan masa giling.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.2.1 Tujuan Umum dari Kegiatan Magang ialah :

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar kuliah yaitu di lokasi Magang.
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antar teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus dari Kegiatan Magang ialah :

- a. Mempelajari dan mendalami lebih mendalam tentang suatu proses produksi tanaman Tebu dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadi kendala dan diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.
- b. Diharapkan setelah terselesainya program Magang ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama dalam bidang tertentu sehingga menjadi partner bisnis kedepannya.
- c. Mempelajari dan membandingkan antara di bangku kuliah dengan pelaksanaan praktek di lapang.
- d. Mengetahui cara analisis pendahuluan dalam menentukan awal giling di

Pabrik Gula Assembagoes.

1.2.3 Manfaat dari Kegiatan Magang ialah :

Adapun tujuan dari penyelenggaraan Magang adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pada kegiatan Magang dilakukan di Pabrik Gula Assembagoes PT Sinergi Nusantara Kabupaten Situbondo dan memperoleh kesempatan untuk belajar di HGU Bondowoso-Situbondo. Pelaksanaan Magang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2023 sampai 1 Juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Metode kerja diawali dengan datang ke kantor tanaman untuk jam masuk kerja PG Assembagoes hari senin sampai kamis pukul 07:00 melaksanakan absen pagi bersama karyawan dan staf. Mengikuti secara langsung pekerjaan di lapang bersama karyawan. Mendengarkan penjelasan karyawan saat melakukan kegiatan pekerjaan dan ikut mempraktikkan langsung, sampai 11:30 setelah itu istirahat hingga pukul 13:00, kemudian dilanjutkan kembali pukul 13:00 sampai pukul 15:30, untuk hari jum'at dan sabtu jam masuk kerja di mulai dari pukul 06:30 sampai pukul 11:00.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman tebu dengan cara yang dilaksanakan di dalam kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang sehingga kita dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut.